BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini teknologi informasi merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi, karena teknologi informasi sudah menjadi bagian dari kebutuhan yang digunakan sebagai penghasil informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan up to date serta sebagai sesuatu yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Untuk mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin meluas, setiap perusahaan di tuntut untuk mempersiapkan diri seoptimal mungkin yaitu dengan memaksimalkan kinerja bagian-bagian perusahaan untuk mampu berkompetensi, untuk mendukung sebuah sistem yang ungggul dengan mengedepankan efektifitas dan efisiensi dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Produktivitas merupakan hal yang sangat perlu dipertimbangkan oleh suatu perusahaan karena produktivitas mempunyai peranan yang penting dalam pencapaian tujuan dari perusahaan yang bersangkutan. Produktivitas adalah peningkatan dari proses produksi yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan. Peningkatan disini berarti perbandingan membaik dari jumlah sumberdaya yang digunakan (masukan) dengan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan (keluaran).

PT. Deka Interior Contractor adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang kontraktor furnitur, yang mengolah bahan baku kayu menjadi sebuah produk berupa lemari, meja, kredensa, dan lain-lain, melewati proses produksi

dari bahan baku kayu menjadi barang setengah jadi, pengamplasan, *finishing* (pengecatan), pengeringan, proses aksesoris dari produk, dan tahap terakhir adalah instal barang atau pemasangan barang atau produk sehingga menjadi barang jadi.

Pembelian persediaan bahan baku pada PT. Deka Interior Contractor hanya dilakukan apabila perusahaan mendapatkan proyek. Persediaan ini menyebabkan ongkos dan perputaran dari modal dapat terhambat walaupun persediaan bahan baku sangat penting dalam proses produksi. Oleh karena itu perlu adanya perancanaan yang matang dalam mengambil keputusan dalam menentukan jumlah dan kapan waktu dilakukan pembeliaan bahan baku.

Dalam proses kerjanya PT. Deka Interior Contractor tidak menunggu suatu proyek yang sedang dikerjakan selesai terlebih dahulu baru mencari proyek yang lain, PT. Deka Interior Contractor dapat mengerjakan proyek-proyek lain dalam waktu yang bersamaan selama perusahaan masih sanggup menanganinya.

Selama ini kegiatan operasional perusahaan PT. Deka Interior Contractor masih dilakukan dengan pencatatan secara manual dan disimpan dalam bentuk arsip, sehingga kesalahan dan keterlambatan informasi sering terjadi. Apabila bagian produksi ingin mengetahui jumlah persediaan bahan baku harus melalui bagian gudang terlebih dahulu, informasi persediaan bahan baku yang diterima bagian produksi akan tertunda apabila bagian gudang sedang sibuk dan akan menyebabkan keterlambatan dalam permintaan pembelian bahan.

Masalah tersebut juga akan menyebabkan tertundanya pembelian bahan baku dan menyebabkan kegiaatan produksi yang tertunda. Dan pada akhirnya waktu pengerjaan proyek menjadi lebih lama dari waktu yang telah diperkirakan.

Setiap bulannya dalam pembuatan laporan jumlah persediaan bahan baku yang ada di gudang sering terjadinya keterlambatan karenan harus memeriksa arsip-arsip bahan baku setiap proyek yang sedang berjalan. Dan juga dalam pembuatan laporan proyek membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus mengumpulkan arsip-arsip dari bagian produksi, bagian bahan baku dan bagian keuangan.

Setelah melihat dan bertitik tolak dari latar belakang diatas maka untuk pertumbuhan dan peningkatan produktivitas perusahaan dimasa yang akan datang perlu diperhatikan perencanaan dan pengawasan produksi dibidang bahan baku pokok. Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Deka Interior Contractor Jakarta**r".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah persediaan bahan baku pada PT. Deka Interior Contractor Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Pengecekan persediaan bahan baku oleh bagian produksi tergantung pada bagian gudang. Apabila informasi persediaan bahan baku yang diterima bagian produksi tertunda akan menyebabkan tertundanya kegiatan perusahaan.

2. Sering terjadinya keterlambatan dalam pembuatan laporan jumlah bahan baku yang ada di gudang setiap bulannya karenan harus memeriksa arsip-arsip bahan baku setiap proyek yang sedang berjalan.
3. Belum terintegrasinya data antar bagian perusahaan, yang menyebabkan pembuatan laporan proyek membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus mengumpulkan arsip-arsip dari bagian produksi, bagian bahan baku dan bagian keuangan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang pemilihan judul diatas, penulis mencoba merumuskan masalah yang dihadapi oleh PT. Deka Contractor Interior Jakarta sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang saat ini berjalan di PT. Deka Interior Contractor Jakarta.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku PT. Deka Interior Contractor Jakarta.
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku PT. Deka Interior Contractor Jakarta kedalam bentuk bahasa pemograman sehingga menghasilkan program aplikasi berbasis database.
4. Bagaimana evaluasi sistem Informasi Persediaan Bahan Baku.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Secara umum maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai persediaan bahan baku guna meningkatkan produktivitas dalam produksi. Selain itu juga untuk membangun sebuah Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang baru bagi perusahaan.

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang saat ini berjalan di PT. Deka Interior Contractor Jakarta.
2. Untuk membuat rancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku PT. Deka Interior Contractor Jakarta.
3. Untuk mengimplementasikan rancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku ke dalam bahasa pemrograman sehingga dihasilkan sebuah program aplikasi.
4. Untuk menguji Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku apakah telah sesuai dengan kebutuhan PT. Deka Interior Contractor Jakarta.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapka bermanfaat bagi :

a. Bagi perusahaan yang menjadi objek peneliti, yaitu perusahaan mendapatkan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang dapat membantu perusahaan dalam menangani persediaan bahan baku produksi perusahaan.

b. Bagi karyawan PT. Deka Interior Contractor Jakarta sendiri, perancangan sistem ini bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas dan efektifitas kerja agar menjadi lebih baik dan terstruktur.
c. Bagi peneliti, yaitu dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dalam membangun Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dalam membangun sebuah sistem informasi, khususnya sistem informasi persediaan bahan baku.

1.5. Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan penlitian ini tentang sistem informasi persediaan bahan baku dibuat batasan sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibagun meliputi pengelolaan data bahan baku, pembelian barang dan produksi.
2. Pada bagian keuangan hanya dibahas tetantang pembayaran proyek, pembuatan laporan pembelian bahan baku, dan pembayaran pembelian barang dilakukan secara tunai.
3. Tidak membahas penyaluran barang kepada konsumen.
4. Tidak membahas produk yang gagal produksi.
5. Tidak membahas retur pembelian dari supplier dan retur penjualan dari konsumen.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Deka Interior Contractor Jakarta di Jl. H Mochtar, Gg Swadaya No. 888, Kel. Cinangka – Sawangan Depok Telp. 021 7444350, Fax 021 7424509. Adapun waktu yang dipergunakan dalam penelitian ini terhitung dari bulan Maret 2011 - Juli 2011.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2011															
		Maret				Appril				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei objek penelitian																
2	Pengumpulan data																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
3	Analisis Kebutuhan																
	a. Analisis Dokumen																
	b. Analisis Prosedur																
4	Perancangan Sistem																
	a. Prosedur																
	b. Pembuatan Program																
5	Pengujian Program																
6	Evaluasi Program																